

## **MANAJAJEMEN PEMBIAYAAN DAN SARANAPRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN Di MA MUHAMMADIYAH TENNGA LEMBANG KABUPATEN SINJAI**

### **Arisi**

Universitas Islam An Nur Lampung

*Keywords: Financing And Infrastructure Management, improving the quality of graduates*

**Abstract** This research aims to analyze the management of financing and infrastructure at Ma Muhammadiyah Tengnga Lembang, Sinjai Regency as well as efforts that can be made to improve the quality of graduates. The research method used is the method of observation and interviews with related parties. The research results show that financing management at MA Muhammadiyah Tengnga Lembang, Sinjai Regency still needs to be improved, especially in terms of efficiency and transparency in budget use. Meanwhile, the management of infrastructure at MA Muhammadiyah Tengnga Lembang, Sinjai Regency needs to be improved to meet the needs of students and teaching staff, especially in terms of maintenance, renovation and procurement of facilities that support the teaching and learning process. To improve the quality of graduates, efforts need to be made to improve management of financing and infrastructure on an ongoing basis. These efforts include optimizing budget use, improving and developing facilities and infrastructure, and involving community participation in school management. Thus, this research provides recommendations for MA Muhammadiyah Tengnga Lembang, Sinjai Regency to continue to improve the management of financing and infrastructure to improve the quality of graduates. Apart from that, this research can also be a reference for other educational institutions in managing financing and infrastructure effectively and efficiently to achieve better educational goals.

### **PENDAHULUAN**

Manajemen pendidikan adalah suatu penataan bidang garapan pendidikan yang dilakukan melalui aktifitas perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, staf, pembinaan, pengkoordinasian, pengkomunikasian, pemotivasiyan, penganggaran, pengendalian, pengawasan, penilaian dan pelaporan secara sistematis yang dikembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan secara berkualitas. (Efrina & Warisno, 2021) Dalam hal ini, tujuan manajemen pendidikan adalah agar pelaksanaan suatu usaha terencana

secara sistematis dan dapat dievaluasi secara benar, akurat dan lengkap sehingga mencapai tujuan secara produktif, berkualitas, efektif dan efisien (Sariman et al., 2023). Manajemen pendidikan di Madrasah mempunyai cakupan yang sangat luas, dimana dapat dikaji berbagai permasalahan yang muncul antara lain: manajemen kepala Madrasah, manajemen kurikulum, manajemen siswa, manajemen personalia, manajemen Madrasah (administrasi), manajemen sarana pendidikan dan manajemen keuangan. Pengelolaan keuangan

merupakan pengelolaan Madrasah yang harus mendapat perhatian serius, sama seperti penataan pengelolaan lainnya. Walaupun pengelolaan keuangan secara tidak langsung menentukan berhasil tidaknya kegiatan Madrasah dan keberadaannya sangat penting, namun dapat dikatakan tidak ada kegiatan yang tidak menggunakan dana. Pembiayaan pendidikan berperan penting dalam dunia

pendidikan, sehingga dapat dikatakan tanpa biaya, proses belajar mengajar di sekolah tidak akan berjalan. Oleh karena itu, pembiayaan pendidikan perlu dikelola dengan efektif dan efisien agar membantu pencapaian tujuan pendidikan. (Indarti et al., 2022)

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Pendidikan merupakan suatu usaha sadar manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat di lakukan melalui pendidikan formal maupun non formal dalam proses transformasi sehingga dapat menghasilkan SDM yang berkualitas. (Warisno, 2021) Kualitas lulusan yang dihasilkan suatu lembaga pendidikan dapat mempengaruhi kemajuan dan pembangunan suatu negara. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kualitas lulusan. Sekolah perlu merencanakan berbagai aktivitas dengan tetap memperhitungkan

berbagai aspek, baik kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dimiliki dan yang dihadapinya serta beraktivitas secara terorganisir. Karena peningkatan mutu lulusan dapat tercapai jika SDM (Pendidik dan tenaga Kependidikan) dioptimalkan melalui manajemen yang andal. (NURHIKMAH et al., n.d.)

Madrasah Menengah Atas (SMA) merupakan jenjang pendidikan

yang sangat penting dalam membentuk generasi muda yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia global. Lulusan SMA yang berkualitas sangat diharuskan untuk mampu bersaing di dunia kerja dan menghadapi tantangan masa depan. Oleh karena itu, mutu pendidikan di Madrasah menengah harus terus ditingkatkan dan ditingkatkan agar dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkualitas.

Di Ma Muhammadiyah Tengnga Lembang Kabupaten Sinjai merupakan salah satu SMA di Lampung Timur yang memiliki visi untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia global. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, mutu lulusan Di Ma Muhammadiyah Tengnga Lembang Kabupaten Sinjai dinilai belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil ujian nasional dan prestasi akademik lainnya. Oleh karena itu, harus dilakukan upaya untuk meningkatkan mutu lulusan Di Ma Muhammadiyah Tengnga Lembang Kabupaten Sinjai.

Salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap mutu lulusan adalah manajemen pembiayaan dan sarana prasarana di Madrasah. Manajemen pembiayaan yang baik akan memberikan dampak positif pada mutu pendidikan di Madrasah. Begitu juga dengan sarana prasarana yang memadai akan mempermudah proses belajar mengajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah

Manajemen pembiayaan yang baik akan memastikan bahwa sumber daya yang tersedia digunakan dengan optimal untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Dalam konteks Di Ma Muhammadiyah Tengnga Lembang Kabupaten Sinjai, manajemen pembiayaan yang baik dapat memungkinkan pihak Madrasah untuk menyediakan fasilitas yang memadai dan memperbarui fasilitas yang sudah ada, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan lain sebagainya. Hal ini akan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa dan meningkatkan

kualitas lulusan. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Isra: 26-27

Artinya : *“dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhanmu. (Al-Qur'an, n.d.)*

Ayat ini mengajarkan bahwa manajemen yang baik dalam penggunaan sumber daya seperti anggaran Madrasah akan menghindarkan kita dari perbuatan boros yang dapat merugikan. Sebaliknya, manajemen yang efektif dan efisien akan membantu kita mencapai tujuan dengan lebih baik.

Selain manajemen pembiayaan yang baik, sarana prasarana yang memadai juga sangat penting untuk meningkatkan kualitas lulusan. Dalam hal ini, Di MA Muhammadiyah Tengnga Lembang Kabupaten Sinjai harus memperhatikan kondisi fasilitas yang ada, seperti kondisi gedung Madrasah, ketersediaan dan kualitas peralatan belajar mengajar, dan lain sebagainya. Dengan memastikan bahwa sarana prasarana yang ada berfungsi dengan baik dan memadai, siswa dapat mengalami pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Oleh karena itu, harus dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana manajemen pembiayaan dan sarana prasarana Di MA Muhammadiyah Tengnga Lembang Kabupaten Sinjai berkontribusi dalam meningkatkan mutu lulusan.

Penelitian ini akan membahas tentang manajemen pembiayaan dan sarana prasarana yang dilakukan oleh Di MA Muhammadiyah Tengnga Lembang Kabupaten Sinjai dalam meningkatkan mutu lulusan. Penelitian ini akan melibatkan guru, siswa, dan pihak

Madrasah dalam pengumpulan data.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang upaya yang dilakukan oleh Di MA Muhammadiyah Tengnga Lembang Kabupaten Sinjai dalam meningkatkan mutu lulusan melalui manajemen pembiayaan dan sarana prasarana yang baik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan manajemen pendidikan di Madrasah lain, khususnya di Lampung Timur.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data ini diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara terhadap pihak-pihak yang bersangkutan Di MA Muhammadiyah Tengnga Lembang Kabupaten Sinjai.

Subjek penelitian adalah kepala Madrasah, guru, staf administrasi, dan komite Madrasah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sample dengan pertimbangan bahwa subjek yang terlibat dalam pengelolaan pembiayaan dan sarana prasarana Di MA Muhammadiyah Tengnga Lembang Kabupaten Sinjai dapat memberikan informasi yang relevan terkait penelitian ini.

Data yang dapatkan dari observasi dan wawancara kemudian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data tersebut kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk naratif dan tematik.

Validitas data diperoleh melalui teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan hasil pengamatan dan wawancara dari beberapa sumber yang berbeda untuk menemukan kesamaan atau perbedaan pada data. Selain itu, dilakukan pula teknik member check, yaitu dengan meminta keterangan dari responden terkait hasil penelitian yang telah

dilakukan untuk memastikan keakuratan dan validitas data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, etika penelitian dijaga dengan memperhatikan prinsip kerahasiaan data dan persetujuan dari responden sebelum dilakukan pengambilan data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengelolaan Pembiayaan Di Ma Muhammadiyah Tengnga Lembang Kabupaten Sinjai

Pengelolaan pembiayaan di MA Muhammadiyah Tengnga Lembang Kabupaten Sinjai cukup baik dan transparan. Dana yang diterima dari pemerintah dan pihak lain sebagian besar dialokasikan untuk pengembangan sarana dan prasarana, seperti renovasi gedung, pengadaan peralatan laboratorium, peningkatan jaringan internet, dan lain sebagainya.

Selain dana yang diterima dari pemerintah, di MA Muhammadiyah Tengnga Lembang Kabupaten Sinjai juga mempunyai beberapa sumber pendanaan lain seperti sumbangan dari pihak swasta dan donatur, serta pengelolaan dana Madrasah yang diperoleh dari kegiatan Madrasah, seperti dana Madrasah baru, pendaftaran siswa, perayaan HUT Madrasah, dan lain sebagainya.

Namun dari hasil observasi masih terdapat beberapa kekurangan dalam pengelolaan pembiayaan di MA Muhammadiyah Tengnga Lembang Kabupaten Sinjai, antara lain:

- Kurangnya efisiensi dalam penggunaan anggaran, terutama dalam hal pengadaan barang dan jasa. Hal ini mengakibatkan anggaran yang dikeluarkan tidak optimal dan

berpotensi menimbulkan pemborosan.

- Kurangnya pengawasan dalam penggunaan dana Madrasah, sehingga memungkinkan terjadinya penyelewengan dan tidak transparan dalam penggunaan dana.

Kurangnya sumber pendanaan alternatif selain dari pemerintah dan donatur, sehingga pengembangan sarana dan prasarana yang diharapkan tidak dapat tercapai secara optimal.

Untuk meningkatkan pengelolaan pembiayaan di MA Muhammadiyah Tengnga Lembang Kabupaten Sinjai harus dilakukan efisiensi pengelolaan anggaran dan meningkatkan pengawasan penggunaan dana Madrasah, serta memharuskan sumber pendanaan dengan mencari alternatif lain. Dengan cara ini diharapkan pengelolaan pembiayaan dapat lebih optimal dan dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa di MA Muhammadiyah Tengnga Lembang Kabupaten Sinjai.

Berikut ini beberapa hasil observasi yang dapat dijadikan saran untuk perbaikan pengelolaan pembiayaan agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa Ma Muhammadiyah Tengnga Lembang Kabupaten Sinjai..

- Penyusunan rencana anggaran Madrasah (RAS) yang lebih terperinci dan terukur, sehingga memungkinkan untuk melakukan pemantauan dan evaluasi yang lebih efektif terhadap penggunaan anggaran.
- Mengoptimalkan penggunaan dana BOS (Bantuan Operasional Madrasah) dengan memprioritaskan pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh siswa dan tenaga pendidik.
- Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana BOS, termasuk menyediakan informasi yang mudah diakses oleh seluruh pihak terkait, seperti wali murid dan

- masyarakat.
- d. Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dan pengawasan penggunaan dana BOS, termasuk melibatkan komite Madrasah dan organisasi siswa dalam penyusunan dan evaluasi RAS.
  - e. Mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dan program-program pendidikan lainnya, sehingga dapat memaksimalkan manfaat dari penggunaan dana BOS.
  - f. Melakukan benchmarking dengan Madrasah-Madrasah yang memiliki pengelolaan pembiayaan yang baik untuk mendapatkan ide-ide dan praktik terbaik dalam pengelolaan pembiayaan Madrasah.

Dengan meningkatkan pengelolaan pembiayaan Madrasah, diharapkan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi siswa Di MA Muhammadiyah Tengnga Lembang Kabupaten Sinjai, termasuk dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

Selain itu, beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan pembiayaan Di MA Muhammadiyah Tengnga Lembang Kabupaten Sinjai antara lain:

- a. Melakukan audit internal secara berkala untuk mengevaluasi penggunaan dana BOS dan mengidentifikasi area-area yang harus ditingkatkan.
- b. Menyusun kebijakan pengelolaan pembiayaan yang jelas dan terstandarisasi, termasuk dalam hal pengadaan barang dan jasa.
- c. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk memudahkan monitoring dan evaluasi penggunaan dana BOS.
- d. Membuat mekanisme pengawasan

dan pengendalian yang ketat terhadap penggunaan dana BOS, termasuk dengan melibatkan pihak eksternal, seperti auditor independen atau tim verifikasi.

Memastikan penggunaan dana BOS sesuai dengan kebutuhan siswa dan tenaga pendidik, serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dengan melakukan hal-hal tersebut, diharapkan pengelolaan pembiayaan Di MA Muhammadiyah Tengnga Lembang Kabupaten Sinjai dapat lebih efektif dan efisien, serta memberikan manfaat yang optimal bagi siswa dan tenaga pendidik. Hal ini akan berdampak positif pada peningkatan mutu lulusan di Madrasah tersebut, karena kondisi lingkungan belajar yang lebih baik dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

## 2. Pengelolaan Sarana Prasarana Di Ma Muhammadiyah Tengnga Lembang Kabupaten Sinjai

Sebagai model manajemen pembelajaran di Lampung Timur, Di MA Muhammadiyah Tengnga Lembang Kabupaten Sinjai memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Namun, dari hasil observasi, terdapat beberapa masalah dalam pengelolaan sarana dan prasarana Di MA Muhammadiyah Tengnga Lembang Kabupaten Sinjai, antara lain:

- a. Beberapa fasilitas seperti gedung kelas, toilet, dan perpustakaan harus direnovasi dan diperbaiki untuk memperbaiki kenyamanan dan keamanan siswa.
- b. Beberapa fasilitas seperti ruang lab dan ruang guru masih kurang memadai dan harus ditingkatkan, baik dari segi peralatan dan bahan praktikum, maupun kondisi ruangan itu sendiri.
- c. Infrastruktur TIK seperti jaringan internet dan perangkat lunak masih harus ditingkatkan agar dapat

mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif.

- d. Kurangnya perhatian dalam pengelolaan kebersihan lingkungan Madrasah, seperti pengelolaan sampah dan sanitasi yang belum optimal.

Meskipun begitu, Di MA Muhammadiyah Tengnga Lembang Kabupaten Sinjai memiliki beberapa fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran, seperti aula serbaguna, lapangan olahraga, dan ruang komputer. Selain itu, Madrasah ini juga memiliki perpustakaan dengan koleksi buku yang cukup lengkap dan berkualitas.

Dalam rangka meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana Di MA Muhammadiyah Tengnga Lembang Kabupaten Sinjai, harus dilakukan perbaikan dan pemeliharaan secara berkala, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan perawatan lingkungan Madrasah. Hal ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, aman, dan nyaman bagi siswa dan tenaga pendidik di Madrasah tersebut.

Berikut adalah beberapa hasil observasi yang dapat menjadi saran untuk meningkatkan pengelolaan sarana prasarana agar dapat memenuhi kebutuhan siswa dan tenaga pendidik Di Ma Muhammadiyah Tengnga Lembang Kabupaten Sinjai. Meningkatkan perencanaan pengadaan sarana dan prasarana secara terencana dan terukur, berdasarkan kebutuhan siswa dan tenaga pendidik, serta anggaran yang tersedia.

- a. Menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang sudah ada agar tetap dalam kondisi baik dan dapat berfungsi optimal.

Melakukan pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana secara berkala, baik yang sudah ada maupun yang baru dibangun, untuk memastikan kondisi yang aman dan nyaman bagi siswa dan tenaga pendidik.

- b. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan perawatan sarana dan prasarana, termasuk dengan membentuk tim kebersihan dan keamanan lingkungan Madrasah yang melibatkan orang tua siswa dan masyarakat setempat.
- c. Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran, termasuk dengan memperkuat infrastruktur jaringan internet dan penyediaan perangkat TIK yang memadai.
- d. Meningkatkan fasilitas dan lingkungan Madrasah yang mendukung pembelajaran, seperti perpustakaan, laboratorium, dan ruang belajar yang nyaman dan kondusif.

Dengan meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana Madrasah, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan siswa dan tenaga pendidik Di MA Muhammadiyah Tengnga Lembang Kabupaten Sinjai, termasuk dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Selain itu, sarana dan prasarana yang memadai dan terawat dengan baik juga dapat memotivasi siswa untuk belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik.

### 3. Peningkatan Manajemen Pembiayaan Dan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di MA Muhammadiyah Tengnga Lembang Kabupaten Sinjai

Peningkatan manajemen pembiayaan dan sarana prasarana dapat berkontribusi dalam meningkatkan mutu lulusan Di MA Muhammadiyah Tengnga Lembang Kabupaten Sinjai.

Berikut beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai hal tersebut:

a. Peningkatan efisiensi penggunaan anggaran

Dalam pengelolaan pembiayaan, harus dilakukan penghematan dan efisiensi dalam penggunaan anggaran. Dengan penghematan anggaran, maka anggaran yang tersedia dapat dimanfaatkan secara lebih optimal dan efektif. Dalam hal pengadaan sarana dan prasarana, harus dilakukan survei terlebih dahulu untuk mengetahui kebutuhan sebenarnya, sehingga dapat menghindari pembelian barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan.

b. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana

Dalam meningkatkan mutu lulusan, kualitas sarana dan prasarana yang baik sangat penting. Hal ini dapat mencakup perbaikan atau renovasi gedung Madrasah, pengadaan peralatan laboratorium dan teknologi informasi yang canggih, dan fasilitas lainnya yang mendukung proses belajar-mengajar.

c. Peningkatan pengawasan dan transparansi penggunaan dana

Harus dilakukan pengawasan dan pengendalian dalam penggunaan dana Madrasah. Hal ini dapat dilakukan melalui penyusunan laporan keuangan dan pelaporan penggunaan dana secara teratur, serta pemantauan dan evaluasi penggunaan dana secara berkala.

d. Peningkatan partisipasi masyarakat

Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Madrasah dapat membantu meningkatkan manajemen pembiayaan dan sarana prasarana. Masyarakat dapat memberikan sumbangan atau donasi yang dapat

digunakan untuk pengembangan sarana dan prasarana, serta memberikan masukan dalam pengambilan keputusan terkait penggunaan dana Madrasah.

Dengan peningkatan manajemen pembiayaan dan sarana prasarana yang baik, diharapkan akan tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas, sehingga dapat meningkatkan mutu lulusan Di MA Muhammadiyah Tengnga Lembang Kabupaten Sinjai.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengelolaan pembiayaan dan sarana prasarana Di MA Muhammadiyah Tengnga Lembang Kabupaten Sinjai, bahwasannya dapat ditarik kesimpulan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Pengelolaan pembiayaan Di MA Muhammadiyah Tengnga Lembang Kabupaten Sinjai masih harus ditingkatkan, terutama dalam hal efisiensi dan transparansi penggunaan anggaran.
2. Pengelolaan sarana prasarana Di Ma Muhammadiyah Tengnga Lembang Kabupaten Sinjai harus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan siswa dan tenaga pendidik, terutama dalam hal pemeliharaan, renovasi, dan pengadaan fasilitas yang mendukung proses belajar-mengajar.
3. Peningkatan manajemen pembiayaan dan sarana prasarana dapat berkontribusi dalam meningkatkan mutu lulusan Di MA Muhammadiyah Tengnga Lembang Kabupaten Sinjai, dengan melakukan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran, meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, meningkatkan pengawasan dan transparansi penggunaan dana, serta melibatkan partisipasi masyarakat

dalam pengelolaan Madrasah.

Dalam rangka meningkatkan mutu lulusan, harus dilakukan upaya peningkatan manajemen pembiayaan dan sarana prasarana secara berkelanjutan, dengan mengoptimalkan penggunaan anggaran, melakukan perbaikan dan pengembangan sarana dan prasarana, serta melibatkan partisipasi masyarakat. Oleh karna itu, diharapkan Di MA Muhammadiyah Tengnga Lembang Kabupaten Sinjai dapat terus memperbaiki kualitasnya sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

## **REFERENCES**

- Efrina, L., & Warisno, A. (2021). Meningkatkan Mutu Melalui Implementasi Manajemen. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(2), 214–219.
- Indarti, S., Kosmalinda, & Sayyidah, E. (2022). MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *UNISAN JOURNAL*, 01(03), 362–370.
- NURHIKMAH, KHOLIS, N., & RUSDIANI, A. (n.d.). IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN. *IAI AN NUR LAMPUNG, INDONESIA*.
- Sariman, Warisno, A., & Murtafiah, N. H. (2023). Manajemen Mutu Pendidikan Pondok Pesantren Miftahus Sa'adah Lampung Selatan. *Attractive : Innovative Education Journal*, 5(1), 1–12.
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan

Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida*, 1(01), 1–8. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jp1>